



BUKU PANDUAN BIMBINGAN KARIER



PUSAT KARIER

E E E





Buku Panduan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Alumni UNY ini dapat direproduksi atau disimpan dalam bentuk apapun misalnya dengan cara fotokopi, pemindaian (scanning), maupun cara-cara lain dengan izin dari Sub Direktorat Karier dan Alumni UNY.

Buku Panduan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Alumni UNY
Hak Cipta: © 2024 pada Sub Direktorat Karier dan Alumni UNY

Disclaimer: Buku panduan ini disusun dalam rangka memberikan panduan komprehensif bagi mahasiswa dan alumni UNY dalam proses perencanaan karier. Buku panduan ini disusun dan ditelaah secara kolaboratif di bawah koordinasi Sub Direktorat Karier dan Alumni UNY. Buku ini akan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Kami apresiasi segala masukan dan saran untuk menjadikan buku ini semakin bermanfaat.

Edisi Pertama, Cetakan ke-1: 2024



Pada era globalisasi persaingan dalam segala bidang termasuk dalam dunia kerja semakin ketat, membuat kompetensi dan dunia kerja yang akan dimasuki oleh lulusan perguruan tinggi akan sangat cepat berubah dan sulit untuk diprakirakan. Tantangan global untuk mewujudkan sustainable development goals mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Sesuai dengan misi utama pendidikan tinggi adalah menyiapkan modal manusia dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Oleh karenanya pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi harus fleksibel dan terus berinteraksi dengan perkembangan di dunia industri dan dinamika masyarakat.

Penguatan relevansi perguruan tinggi, tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja, tetapi juga untuk karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi memainkan peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk memasuki dunia kerja di era global saat ini, yang ditandai oleh persaingan yang semakin ketat dan perubahan yang sangat cepat. Di samping itu, dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang berubah dengan cepat, perguruan tinggi harus dapat menyiapkan lulusannya yang mampu menghubungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik di lapangan, perguruan tinggi dapat mengurangi kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja, sekaligus memberikan pengalaman nyata yang memperkaya keterampilan mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga yang mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi, berkembang, dan berkontribusi secara signifikan di dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Hal tersebut yang melatarbelakangi inisiatif Universitas Negeri Yogyakarta melalui Pusat Karier dan Alumni “Buku Panduan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Alumni UNY.” Secara khusus, buku menyajikan panduan bagi mahasiswa dan alumni UNY dalam merencanakan kariernya. Perencanaan karier yang dilakukan mahasiswa untuk masa depan merupakan fondasi penting dalam membangun keberhasilan jangka panjang. Perencanaan karier yang matang, juga dapat membantu mahasiswa mengenali minat dan kemampuan mereka, sejalan dengan peluang yang tersedia di pasar kerja. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengalaman yang sesuai, membuka jalan menuju karier yang sukses. Harapannya adalah mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagai langkah strategi jitu memenangkan persaingan, diantaranya mengembangkan sikap kreatif dan inovatif disertai karakter yang baik.

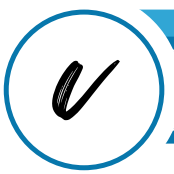
Akhir kata, semoga buku Panduan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Alumni UNY untuk perencanaan karier dapat memberikan manfaat bagi pembaca semuanya. Selamat membaca!

Yogyakarta, 1 Desember 2024

Rektor,



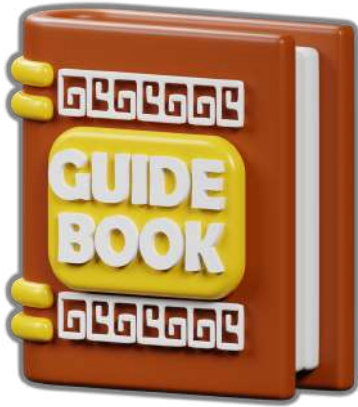
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Sambutan..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Testimoni Alumni..... | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Bagian 1: Pendahuluan | 1 |
| Pengantar..... | 1 |
| Tujuan dan Ruang Lingkup Buku | 1 |
| Bagian 2: Konseling Karier | 2 |
| Pengertian Konseling Karier..... | 2 |
| Pemanfaatan Konseling Karier..... | 2 |
| Pelaksanaan Proses Konseling Karier..... | 5 |
| Bagian 3: Strategi Pengembangan Karier UNY | 8 |
| Workshop Seri..... | 8 |
| <i>Champions Bootcamp</i> | 18 |
| Bagian 4: Lowongan Kerja | 21 |
| <i>Campus Recruitment</i> | 21 |
| Bursa Kerja <i>Online</i> | 23 |
| Bagian 5: Pelatihan | 26 |
| Identifikasi Kebutuhan Pelatihan <i>Soft Skill</i> | 26 |
| Pentingnya <i>Hard Skills</i> dan <i>Soft Skills</i> Bagi Mahasiswa..... | 26 |
| Jenis-Jenis Pelatihan..... | 29 |
| Bagian 6: Magang | 34 |
| Bagian 7. Kewirausahaan | 37 |
| Pelatihan..... | 37 |
| Inkubator Bisnis..... | 42 |
| Pendanaan Wirausaha Nasional..... | 43 |
| Bagian 8: <i>Tracer Study</i> | 47 |
| Konsep Dasar..... | 47 |
| Tujuan <i>Tracer Study</i> | 47 |
| Manfaat <i>Tracer Study</i> | 48 |
| Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> | 48 |





Buku Panduan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa dan Alumni, dirancang untuk membantu mahasiswa maupun yang telah menjadi alumni dalam merencanakan, mengembangkan karier dengan lebih baik dan menjadi navigasi perjalanan karier bagi mahasiswa dan alumni dengan lebih terarah, percaya diri, dan mencapai impian yang didambakan. Di tengah perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan industri, persiapan karier menjadi semakin penting dan membutuhkan pendekatan yang lebih strategis.

Banyak mahasiswa dan alumni sering kali merasa bingung atau bahkan cemas saat harus memikirkan masa depan karier mereka. Lulus dari perguruan tinggi bukan lagi menjadi jaminan bahwa seseorang otomatis siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Buku ini disusun untuk menjadi alat bantu yang praktis dan aplikatif dalam membimbing mahasiswa dan alumni menghadapi tantangan tersebut, memotivasi mahasiswa dan alumni agar terus maju, berani menghadapi tantangan, dan mengambil langkah-langkah proaktif dalam meraih kesuksesan sekaligus memaksimalkan potensi diri agar siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis



Tujuan dan Ruang Lingkup Buku



Salah satu tujuan utama dari penulisan buku ini adalah untuk membantu mahasiswa mengenal dan memahami potensi diri mereka secara lebih mendalam. Proses perencanaan karier yang matang harus dimulai dari pemahaman yang baik tentang kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai pribadi.

Mahasiswa dan alumni sering kali menghadapi tantangan dalam proses seleksi kerja, mulai dari menyiapkan dokumen lamaran hingga menghadapi wawancara kerja. Oleh karena itu, buku ini menyajikan panduan lengkap tentang cara menyusun curriculum vitae (CV) yang efektif, menulis surat lamaran kerja yang menarik, serta memberikan tips dan strategi dalam menghadapi wawancara kerja.

Buku Panduan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa dan Alumni juga mencakup pembahasan tentang kewirausahaan sebagai salah satu opsi karier yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa dan alumni.



Pengertian Konseling Karier

Konseling karier merupakan salah satu layanan penting yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, merencanakan masa depan, dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Layanan ini penting, terutama di tengah dinamika dunia kerja yang terus berubah, di mana kebutuhan akan fleksibilitas, keterampilan baru, dan adaptabilitas semakin meningkat.



Layanan ini juga membantu individu untuk lebih mengenal diri, memahami pasar kerja, serta merencanakan langkah-langkah yang realistis untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan.

Pemanfaatan Konseling Karier

Sebagai elemen penting dalam mendukung perkembangan mahasiswa di perguruan tinggi, konseling karier dapat membantu mahasiswa mengenali potensi diri, merencanakan masa depan, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Beberapa hal berikut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dari pelaksanaan konseling karier:

1. Membantu Pemahaman Diri dan Bakat

Konseling karier dimulai dengan proses pemahaman diri. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya mengenal minat, bakat, serta nilai-nilai yang mereka junjung dalam kehidupan. Konselor karier membantu mahasiswa menggali informasi ini melalui tes minat bakat, inventori kepribadian, serta wawancara konseling.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai diri mereka, mahasiswa dapat lebih mudah menentukan pilihan karier yang sesuai dan lebih memuaskan dalam jangka panjang.



2. Panduan dalam Menentukan Tujuan Karier

Setelah mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan karier yang spesifik.



Konselor memberikan informasi tentang berbagai profesi, peluang karier yang tersedia, serta prospek pekerjaan di bidang tertentu.

Dengan ini, mahasiswa dapat merumuskan tujuan karier jangka pendek dan jangka panjang yang sesuai dengan situasi pasar kerja serta perkembangan di dunia industri.

3. Mempersiapkan Diri untuk Dunia Kerja



Dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang tidak hanya berkaitan dengan bidang studi mereka, tetapi juga soft skills seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja dalam tim.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai diri mereka, mahasiswa dapat lebih mudah menentukan pilihan karier yang sesuai dan lebih memuaskan dalam jangka panjang.

Konseling karier memberikan arahan bagi mahasiswa tentang keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja dan cara mengembangkan keterampilan tersebut. Melalui konseling, mahasiswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kompetensi mereka.

4. Mengatasi Kebingungan dan Stres terkait Karier

Mahasiswa sering kali mengalami kebingungan dalam memilih karier yang sesuai, terutama ketika dihadapkan dengan banyak pilihan. Tidak jarang juga mereka mengalami stres akibat tekanan dari orang tua, teman sebaya, atau masyarakat mengenai pekerjaan yang harus dipilih.





Konseling karier memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan berdiskusi mengenai kekhawatiran dan kebingungan mereka terkait masa depan.

Konselor karier berperan sebagai pendengar yang empatik dan memberikan panduan serta dukungan emosional kepada mahasiswa untuk membantu mereka melewati masa-masa sulit ini

5. Strategi Menghadapi Wawancara dan Tes Seleksi Kerja

Salah satu aspek penting dari konseling karier adalah membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi proses seleksi kerja, mulai dari penyusunan CV, persiapan wawancara, hingga menghadapi tes psikologis atau tes keterampilan yang sering dilakukan oleh perusahaan.

Konselor karier menyediakan pelatihan dan simulasi wawancara serta memberikan masukan yang konstruktif agar mahasiswa dapat tampil percaya diri dan kompeten di hadapan calon pemberi kerja. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan peluang mereka untuk diterima bekerja di perusahaan atau institusi yang mereka idamkan.



6. Menjembatani Kesenjangan Antara Pendidikan dan Dunia Kerja

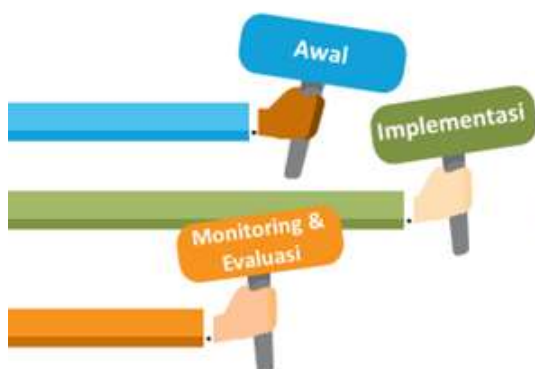


Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi adalah kesenjangan antara teori yang mereka pelajari selama masa kuliah dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Konseling karier membantu mahasiswa memahami ekspektasi dunia kerja dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ini.

Konselor karier juga dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti program magang atau pelatihan profesional yang dapat memberikan pengalaman langsung di lapangan, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Pelaksanaan Proses Konseling Karier

Proses konseling karier biasanya terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari identifikasi masalah atau kebutuhan, pengumpulan informasi tentang diri klien (misalnya melalui tes psikologi atau wawancara), eksplorasi alternatif karier, perumusan rencana karier, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Berikut ini akan diuraikan bagaimana pelaksanaan proses konseling karier bagi mahasiswa di perguruan tinggi.



Tahap Awal: Perencanaan Konseling Karier

Pelaksanaan konseling karier dimulai dengan tahap perencanaan, perguruan tinggi merancang program konseling yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

Tahap Implementasi: Proses Konseling Karier

Tahap ini melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dengan konselor, serta berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan karier mahasiswa.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Perguruan tinggi akan meminta mahasiswa untuk memberikan umpan balik setelah mengikuti program konseling karier untuk menilai kepuasan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan akan melakukan pemantauan terhadap lulusan untuk melihat bagaimana perkembangan karier untuk menilai efektivitas program konseling karier, serta memberikan informasi berharga tentang tren pasar kerja dan kebutuhan dunia industri.

Berikut adalah beberapa langkah penting dalam proses implementasi konseling karier di perguruan tinggi:

a. Asesmen Karier Awal

Proses konseling karier biasanya dimulai dengan asesmen karier, dimana mahasiswa diajak untuk memahami diri mereka lebih dalam melalui berbagai tes dan alat asesmen yang telah dirancang. Asesmen ini dapat mencakup tes minat, tes kepribadian, tes kemampuan, serta wawancara personal dengan konselor.

b. Eksplorasi Karier dan Pemahaman Dunia Kerja

Setelah proses asesmen, mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier yang mungkin sesuai dengan profil mereka. Pada tahap ini, konselor memberikan informasi tentang berbagai profesi dan industri, termasuk tren pasar kerja, prospek karier di masa depan, serta keterampilan yang dibutuhkan di masing-masing bidang. Eksplorasi karier dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti: kunjungan Industri dan Pameran Karier, atau mahasiswa dapat mencari sumber informasi karier pada laman media sosial.

c. Bimbingan dan Pengembangan Keterampilan

Salah satu komponen penting dalam konseling karier adalah pengembangan keterampilan. Mahasiswa memerlukan pengetahuan tentang dunia kerja, dan juga keterampilan praktis yang akan membantu meraih karier yang diinginkan. Beberapa keterampilan yang sering kali dikembangkan melalui program ini antara lain:

1) Keterampilan Teknis (*Hard Skills*):



Mahasiswa dapat menyesuaikan pada bidang studi dan minat karier yang memerlukan pelatihan tambahan dalam keterampilan teknis seperti pemrograman, desain grafis, analisis data, atau keterampilan laboratorium. Lokakarya dan kursus singkat dapat diselenggarakan untuk memberikan keahlian tambahan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

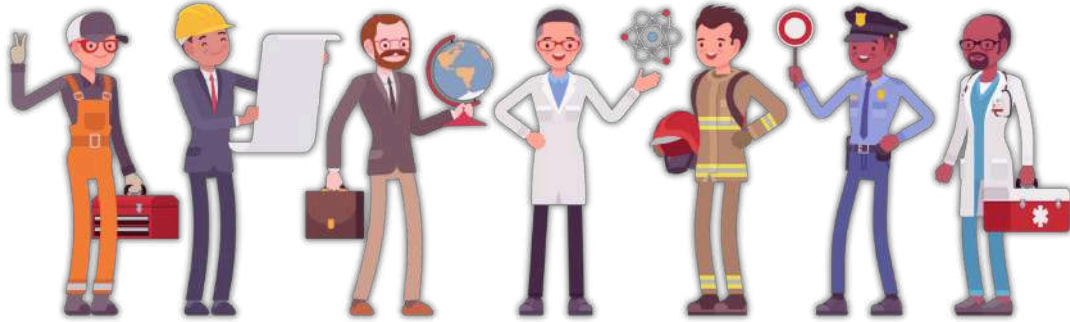
2) Keterampilan Non-Teknis (Soft Skills):

Selain keterampilan teknis, soft skills juga sangat penting dalam dunia kerja modern. Keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, kepemimpinan, serta manajemen waktu adalah beberapa contoh soft skills yang sering kali menjadi fokus dalam program konseling karier.

d. Bimbingan Persiapan Melamar Kerja

Tahap penting lainnya dalam proses konseling karier adalah mahasiswa dapat mempersiapkan diri menghadapi proses seleksi kerja. Konselor karier akan memberikan bimbingan dalam menyusun CV yang profesional, menulis surat lamaran yang efektif, serta strategi menghadapi wawancara kerja.





UNY melalui Subdirektorat Karier dan Alumni sebagai pusat pengembangan karier yang adaptif dan responsif terhadap dunia kerja di era global. Memberikan berbagai macam jenis layanan karier bagi mahasiswa dan alumni UNY. Beragam program unggulan disiapkan seperti pelatihan, seminar, pengelolaan informasi ketenagakerjaan, dan penyelenggaraan konsultasi bimbingan untuk memasuki dunia kerja. Dengan kerjasama bersama seribu lebih mitra UNY, Subdirektorat Karier dan Alumni memfasilitasi pertemuan mahasiswa dan alumni dengan industri dan instansi yang membutuhkan tenaga kerja melalui rekrutmen dan seleksi secara langsung.

Workshop Seri

Workshop seri karier bagi mahasiswa di perguruan tinggi merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Melalui berbagai sesi yang meliputi pengembangan keterampilan profesional, penulisan CV, simulasi wawancara, hingga membangun personal branding, mahasiswa dan alumni UNY mendapatkan wawasan praktis dan panduan langsung dari para profesional di bidang masing-masing.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa dengan memadukan teori akademik dan keterampilan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, workshop ini juga memberi kesempatan untuk memperluas jaringan dengan para ahli dan rekan sejawat, serta memperoleh tips tentang cara sukses di dunia kerja yang kompetitif. Dengan mengikuti workshop seri ini, diharapkan mahasiswa dan alumni mampu lebih percaya diri dan memiliki strategi yang tepat dalam meraih tujuan karier mereka.

Workshop seri UNY dibagi menjadi tiga tema besar mengacu pada “Standar Emas/Gold Standard” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Berikut adalah rangkaian workshop seri bimbingan dan pengembangan karier bagi mahasiswa dan alumni UNY:



1. Lulusan Bekerja

a) Proyeksi HR-HC Industri



Materi "Proyeksi Human Resource (HR) - Human Capital Industri dalam Pengembangan Karier Mahasiswa" bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana peran sumber daya manusia (HR) dan modal manusia (human capital) akan berkembang di masa depan, terutama dalam konteks industri yang dinamis, serta bagaimana hal ini berhubungan dengan kesiapan karier mahasiswa.

Dengan memahami proyeksi perkembangan HR dan human capital, mahasiswa dapat menyesuaikan rencana pengembangan karier mereka agar sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Mahasiswa juga dapat mengetahui keterampilan apa saja yang penting untuk dikembangkan, baik keterampilan teknis maupun soft skills, agar dapat beradaptasi dan unggul di dunia kerja yang dinamis. Mengingat bahwa human capital adalah aset yang dapat terus berkembang, mahasiswa akan diajak untuk menerapkan konsep lifelong learning dan terus meningkatkan keterampilan mereka sepanjang karier mereka.



Portofolio adalah kumpulan karya atau bukti pencapaian yang menunjukkan keterampilan, pengalaman, dan prestasi seseorang. Dalam konteks pengembangan karier mahasiswa diajarkan cara menyusun portofolio yang efektif, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk menampilkan keterampilan mereka di bidang kependidikan atau lainnya. Portofolio bisa mencakup proyek-proyek, publikasi, kegiatan organisasi, atau pengalaman magang. Menyiapkan portofolio bertujuan agar mahasiswa lebih profesional dalam menampilkan kemampuan mereka kepada calon pemberi kerja atau institusi pendidikan. Portofolio yang baik meningkatkan daya tarik lulusan di mata perekrut.

c) Komunikasi Korporasi

Komunikasi korporasi adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan perusahaan atau organisasi pendidikan. Mahasiswa diajarkan bagaimana berkomunikasi secara profesional, baik lisan maupun tertulis, termasuk dalam penyusunan laporan, email formal, dan presentasi bisnis. Ini juga mencakup kemampuan bernegosiasi dan menghadapi situasi komunikasi kritis.



Portofolio adalah kumpulan karya atau bukti pencapaian yang menunjukkan keterampilan, pengalaman, dan prestasi seseorang.

Dalam konteks pengembangan karier mahasiswa diajarkan cara menyusun portofolio yang efektif, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk menampilkan keterampilan mereka di bidang kependidikan atau lainnya.

d) Sukses Psikotest Sesuai Job

Psikotest adalah rangkaian tes yang mengukur aspek kepribadian, kemampuan kognitif, dan kecocokan individu dengan pekerjaan tertentu. Materi ini memberikan panduan dan simulasi tes psikologi yang sering digunakan dalam proses rekrutmen untuk berbagai jenis pekerjaan, termasuk di dunia pendidikan. Mahasiswa dilatih menghadapi soal-soal seperti tes logika, numerik, dan kepribadian

Dengan pengalaman ini, mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri saat menghadapi psikotest dalam proses seleksi kerja, serta memahami tipe pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan keterampilan mereka.



e) Menyusun CV



Curriculum Vitae (CV) adalah dokumen penting yang mencatat pengalaman, pendidikan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Mahasiswa diajarkan cara menyusun CV yang efektif, menarik, dan relevan dengan pekerjaan yang dilamar, termasuk untuk posisi di bidang pendidikan.

CV yang baik harus mampu mencerminkan kekuatan dan pencapaian individu secara singkat dan jelas. Penyusunan CV ini sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menyusun CV yang menarik perhatian perekrut, sehingga mereka dapat lolos ke tahap seleksi berikutnya.

f) *Improve Value* Lulusan Bidang Kependidikan

Meningkatkan "value" lulusan berarti membuat lulusan lebih berharga dan kompetitif di dunia kerja, terutama dalam bidang kependidikan melalui skill yang dimilikinya. Peningkatan nilai diri ini dapat memberikan strategi daya saing kepada mahasiswa kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi tambahan, pengalaman lapangan, dan keterampilan khusus yang dibutuhkan di dunia pendidikan modern.

Materi ini juga diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan tambahan yang membuat mereka lebih siap bersaing dalam pasar kerja, misalnya dalam bidang teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis digital, atau keterampilan pengelolaan kelas yang inovatif.



g) Persiapan Uji Kompetensi

Uji kompetensi sering diperlukan dalam banyak profesi, terutama dalam bidang pendidikan, untuk memastikan seseorang memiliki standar keterampilan tertentu. Persiapan ini akan membantu mahasiswa menghadapi uji kompetensi di bidang yang mereka tekuni, misalnya sertifikasi guru atau instruktur.



Mahasiswa akan diberikan latihan soal dan tips untuk menguasai materi ujian. Hal ini memastikan mahasiswa siap secara mental dan teknis untuk menghadapi uji kompetensi, sehingga mereka dapat lulus dengan hasil yang baik dan mendapatkan sertifikasi yang diperlukan.

h) Menjadi Instruktur dan Guru Masa Depan



Dalam dunia kependidikan, menjadi instruktur atau guru masa depan membutuhkan kemampuan lebih dari sekadar penguasaan materi. Tema workshop ini mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi guru yang inovatif dan adaptif, serta memahami peran teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan terbaru. Melalui tema workshop seri ini mahasiswa kependidikan dapat mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang mampu memberikan dampak signifikan di dunia pendidikan melalui pengajaran yang berbasis teknologi, kolaboratif, dan interaktif.

i) Simulasi Interview & FGD-LGD (Focus Group Discussion - Leaderless Group Discussion)



Simulasi wawancara kerja (*interview*) dan diskusi kelompok (*Focus Group Discussion - Leaderless Group Discussion*) adalah bagian penting dalam seleksi kerja.

Mahasiswa dilatih menghadapi wawancara kerja, baik untuk pekerjaan di bidang pendidikan maupun di sektor lainnya.

Mereka juga dilatih untuk mengikuti FGD dan LGD, di mana kemampuan bekerja sama dan komunikasi dalam tim dievaluasi. Simulasi FGD dan LGD dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi wawancara kerja, serta membantu mereka memahami bagaimana berperan secara aktif dalam diskusi kelompok untuk menonjolkan kemampuan kepemimpinan dan kolaborasi.

j) Pembekalan Wisuda

Pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjelang kelulusan dan menghadapi dunia pasca-kampus, baik di dunia kerja maupun pendidikan lanjut.

Pembekalan wisuda juga memberikan informasi praktis tentang langkah-langkah yang perlu diambil setelah wisuda, termasuk cara menghadapi pasar kerja, persiapan dokumen, dan pengembangan diri lebih lanjut.



k) Jobfair



Jobfair memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertemu dengan perusahaan, lembaga pendidikan, atau organisasi lainnya yang menawarkan peluang kerja dan magang.

Selain itu, jobfair memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan atau magang dengan berinteraksi langsung dengan calon pemberi kerja, serta mempelajari kebutuhan pasar kerja.

2. Lulusan Studi Lanjut

a) Sosialisasi Beasiswa Dalam Negeri dan Luar Negeri

Sosialisasi ini memberikan informasi tentang berbagai program beasiswa yang tersedia untuk melanjutkan pendidikan di dalam dan luar negeri.



b) Peningkatan Bahasa Asing



Workshop ini berfokus pada penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sebagai keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia global. Diharapkan mahasiswa dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan kemampuan bahasanya agar mereka lebih kompetitif di pasar kerja internasional maupun dalam proses penerimaan beasiswa luar negeri.

c) Magang Riset di UNY/ perguruan tinggi lainnya di dalam atau luar negeri

Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan riset di perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program magang riset ini juga membekali mahasiswa dengan pengalaman penelitian praktis yang relevan, serta memperluas jaringan akademis yang dapat membantu mereka dalam karier penelitian atau pendidikan lanjutan.

d) Riset Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

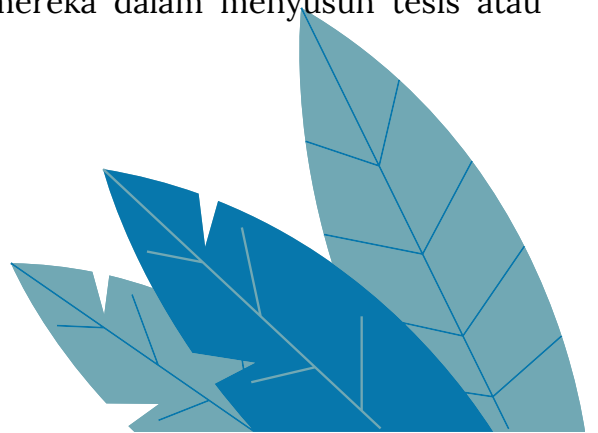


Seri ini diharapkan dapat mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam proyek riset bersama untuk menghasilkan karya ilmiah atau inovasi baru.

Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan risetnya dan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek nyata yang bisa meningkatkan portofolio akademik mereka.

e) Karya Tulis Ilmiah

Workshop ini mengajarkan cara menulis karya tulis ilmiah yang baik dan sesuai standar akademik. Bagi mahasiswa atau alumni yang memilih rencana kariernya untuk melanjutkan studi, workshop ini dapat menjadi persiapan untuk menghasilkan tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan atau dipresentasikan dalam forum akademis, serta membantu mereka dalam menyusun tesis atau disertasi.



f) Capaian Pendidikan Profesi

Pada seri ini, mahasiswa dan alumni akan mendapatkan panduan tentang bagaimana mencapai pendidikan profesi sesuai dengan bidang studi, seperti pendidikan profesi guru atau profesi lainnya yang membutuhkan lisensi atau sertifikasi khusus. Informasi tersebut dapat membantu mahasiswa memahami jalur pendidikan profesi dan mempersiapkan diri untuk mengikuti sertifikasi atau pelatihan yang dibutuhkan dalam karier profesional.

g) Pameran Beasiswa



Pameran ini menghadirkan berbagai penyedia beasiswa, baik dari pemerintah, lembaga internasional, maupun swasta, untuk memberikan informasi langsung kepada mahasiswa.

Pameran ini memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang berbagai peluang beasiswa yang tersedia, serta memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

3. Pameran Beasiswa



Sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan program wirausaha mahasiswa yang didukung oleh kampus atau pihak pemerintah, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan bisnis mereka sejak di bangku kuliah. Sosialisasi ini juga bertujuan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan sebagai jalur karier alternatif, memberikan dukungan berupa pendanaan, bimbingan, dan jaringan untuk mengembangkan bisnis mereka.



a) Kolaborasi Membangun Bisnis

Workshop tentang kolaborasi bisnis bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara berkolaborasi dengan rekan atau pihak lain dalam membangun dan mengelola bisnis bersama. Mengajarkan pentingnya kolaborasi dalam dunia bisnis, memperkenalkan konsep kemitraan dan bagaimana membangun tim yang solid untuk mencapai tujuan bisnis.

b) Pendampingan Wirausaha Mahasiswa



Workshop seri pendampingan diberikan secara intensif kepada mahasiswa yang sedang atau ingin memulai bisnis, dengan bimbingan dari mentor atau pengusaha berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan awal dalam membangun bisnis, memberikan solusi praktis, dan meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

c) Inkubator Bisnis Mahasiswa

Inkubator bisnis menyediakan fasilitas, bimbingan, dan pendanaan untuk membantu mahasiswa mengembangkan ide bisnis menjadi usaha yang nyata dan berkelanjutan. Tujuannya adalah menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mahasiswa yang ingin memulai bisnis, memberikan mereka akses ke mentor, investor, dan jaringan bisnis yang relevan.

d) Entrepreneurship in Education

Workshop ini mengajarkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang relevan dengan dunia pendidikan, seperti cara mengembangkan inovasi pendidikan atau membangun lembaga pendidikan yang sukses. Workshop juga mempersiapkan mahasiswa yang tertarik dengan bidang pendidikan untuk menerapkan prinsip kewirausahaan dalam menciptakan solusi pendidikan yang inovatif dan berdampak luas.

e) Mentoring Bisnis



Program ini menawarkan bimbingan satu-satu antara mahasiswa dengan pengusaha atau profesional bisnis yang berpengalaman.

Program dalam workshop seri ini bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan pengalaman praktis dari mentor yang sudah sukses di dunia bisnis, membantu mereka menghindari kesalahan umum dan memaksimalkan peluang bisnis.

f) Entrepreneur Expo

Expo ini menjadi ajang bagi mahasiswa yang sudah terjun dalam dunia kewirausahaan untuk memamerkan produk atau jasa mereka kepada publik, termasuk calon investor, pembeli, dan mitra bisnis. Tujuan lainnya adalah untuk membantu mahasiswa mempromosikan bisnis mereka, membangun jaringan dengan investor, serta mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan usaha mereka lebih lanjut.



Champions Bootcamp



Champions Bootcamp karier bagi mahasiswa di perguruan tinggi adalah program intensif yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan mindset yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional. *Bootcamp* ini mencakup berbagai topik, seperti pengembangan kepemimpinan, keterampilan komunikasi efektif, teknik presentasi, manajemen waktu, hingga strategi untuk memasuki pasar kerja. Dalam suasana yang interaktif dan dinamis, para peserta akan terlibat dalam latihan praktis, simulasi kasus nyata, dan diskusi mendalam yang dipandu oleh para ahli dari berbagai industri. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa mengenali potensi diri dan mengasah kemampuan profesional mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan inovatif di bidangnya masing-masing. Dengan mengikuti *Champions Bootcamp*, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan karier dan meraih kesuksesan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Konsep Kegiatan *Champions Bootcamp* karier bagi mahasiswa adalah sebuah program intensif yang melibatkan 100 Mahasiswa terpilih untuk menembus *Top Companies* dan *100 World University Rankings* dengan menggabungkan pendekatan praktis dan teoretis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia profesional. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk bootcamp, yang berarti peserta akan mengikuti serangkaian sesi yang berfokus pada pengembangan keterampilan karier secara komprehensif dalam waktu yang relatif singkat namun padat. Berikut adalah beberapa elemen utama dari konsep kegiatan ini:

1. Pendekatan Terstruktur dan Intensif

Bootcamp ini berlangsung selama beberapa hari dengan jadwal yang terstruktur dan padat, di mana setiap sesi dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan tertentu yang diperlukan di dunia kerja. Materi disampaikan secara bertahap, dimulai dari pengembangan diri dan kepemimpinan, lalu diikuti oleh keterampilan profesional, hingga perencanaan karier jangka panjang.



2. Interaktif dan Berbasis Pengalaman

Salah satu konsep inti dari kegiatan ini adalah pendekatan experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas praktis seperti:

a) Simulasi wawancara kerja, di mana mahasiswa dapat mempraktikkan kemampuan mereka dalam menghadapi pertanyaan wawancara.

b) Latihan presentasi, di mana mahasiswa melatih keterampilan komunikasi di depan umum.

c) Studi kasus kepemimpinan atau pengambilan keputusan, yang memungkinkan peserta untuk menganalisis situasi nyata dan mencari solusi.

3. Kolaborasi dan *Networking*

Program ini juga mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dalam kelompok melalui simulasi dan diskusi, sehingga mereka dapat belajar satu sama lain dan memperluas jaringan. Selain itu, bootcamp menghadirkan berbagai pembicara dari dunia profesional, termasuk alumni yang sukses dan pengusaha, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terhubung dengan individu-individu penting di industri.

4. Pembelajaran Langsung dari Praktisi

Setiap sesi akan dipandu oleh para ahli dan praktisi yang sudah berpengalaman di bidangnya, seperti profesional di bidang HR, pemimpin perusahaan, ahli keuangan, dan pengusaha sukses. Dengan bimbingan langsung dari para praktisi ini, mahasiswa akan mendapatkan wawasan yang relevan dan terkini tentang kondisi dunia kerja yang sebenarnya, serta tips praktis untuk mengembangkan karier.

5. Pengembangan Keterampilan Praktis

Setiap sesi dirancang untuk mengembangkan keterampilan spesifik yang relevan dengan karier, seperti:

a) Keterampilan komunikasi efektif, yang sangat penting dalam semua jenis pekerjaan.

b) Manajemen waktu dan produktivitas, yang membantu peserta mengelola tugas dengan lebih baik di lingkungan kerja yang dinamis.

c) Personal branding dan *networking*, keterampilan yang diperlukan untuk membangun citra diri yang profesional dan memperluas jaringan karier.

6. Aksi dan Implementasi

Program ini tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada implementasi nyata. Di akhir program, peserta akan diminta untuk mempresentasikan rencana karier mereka atau ide bisnis yang telah dikembangkan selama *bootcamp*. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dan menerima umpan balik langsung dari para ahli.



7. Pendekatan Holistik untuk Pengembangan Karier

Program ini mencakup tidak hanya keterampilan teknis yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan keuangan pribadi, strategi jangka panjang karier, serta entrepreneurship bagi mereka yang ingin memulai bisnis sendiri. Dengan demikian, peserta mendapatkan pandangan menyeluruh tentang karier mereka, baik di jalur profesional maupun sebagai pengusaha.

8. Sertifikasi dan Evaluasi

Mahasiswa yang mengikuti semua sesi akan mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi mereka. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui keaktifan mereka dalam kegiatan, keterlibatan dalam simulasi, serta hasil presentasi pada sesi penutupan. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap peserta benar-benar menyerap materi yang diberikan dan mampu menerapkannya dalam konteks nyata.

9. Lingkungan Belajar yang Mendukung

Program ini berusaha menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan mendukung, di mana mahasiswa merasa nyaman untuk bereksperimen, melakukan kesalahan, dan belajar dari pengalaman. Dengan kombinasi teori dan praktik, para peserta akan mendapatkan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan karier di masa depan.



Campus Recruitment

Mekanisme rekrutmen kampus bagi mahasiswa untuk magang dan bekerja di perusahaan atau industri biasanya melibatkan beberapa langkah dan proses yang terstruktur.



Berikut adalah beberapa tahap umum dalam mekanisme tersebut:

1. Kerja sama antara Kampus dan Perusahaan:

Universitas aktif menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan untuk menciptakan peluang yang beragam bagi mahasiswa dan alumni, baik dalam bentuk program magang, peluang pekerjaan, maupun kegiatan pengembangan karier lainnya. Kerja sama ini meliputi penyelenggaraan program magang yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia industri, seminar dan workshop yang dirancang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan profesional, serta job fair yang memfasilitasi koneksi langsung antara mahasiswa, alumni, dan perusahaan.

Dengan berbagai inisiatif ini, universitas berkomitmen untuk mendukung kesuksesan karier mahasiswa dan alumni di dunia kerja yang semakin kompetitif.

1. Penyampaian Informasi:

Kampus secara proaktif menyediakan informasi terkait lowongan magang dan pekerjaan melalui berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses oleh mahasiswa dan alumni. Informasi tersebut dapat ditemukan melalui website resmi kampus yang selalu diperbarui, papan pengumuman yang terletak di area strategis kampus, serta melalui platform media sosial resmi kampus yang aktif untuk memastikan informasi lowongan kerja dan magang dapat dijangkau dengan cepat dan efisien. Dengan demikian, mahasiswa dan alumni memiliki banyak pilihan untuk mengakses peluang karier yang relevan dan up to date.

2. Pendaftaran dan Pengajuan:

Mahasiswa yang berminat untuk magang atau bekerja harus mendaftar dan mengajukan dokumen yang diperlukan, seperti CV, surat lamaran, dan transkrip nilai. Beberapa perusahaan juga mungkin meminta portofolio atau contoh karya.

3. Seleksi Berkas:

Perusahaan akan melakukan seleksi berkas untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. Ini akan melibatkan penilaian terhadap pengalaman, keterampilan, dan pendidikan yang relevan.



4. Wawancara:



Kandidat yang lolos seleksi berkas akan diundang untuk mengikuti wawancara. Wawancara ini bisa dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau video conference.

5. Tes Kemampuan:

Beberapa perusahaan mungkin juga mengadakan tes kemampuan, baik berupa tes teknis maupun psikotes, sebagai bagian dari proses seleksi untuk menilai keterampilan kandidat secara menyeluruh.



Tes kemampuan teknis dirancang untuk mengukur keahlian praktis yang relevan dengan posisi yang dilamar, seperti pemrograman, analisis data, atau desain grafis, tergantung pada bidang pekerjaan yang dimaksud. Sementara itu, psikotes bertujuan untuk mengevaluasi *soft skills* kandidat, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta kecocokan kepribadian dengan budaya perusahaan. Kedua jenis tes ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi dan kecocokan kandidat terhadap tuntutan pekerjaan serta lingkungan perusahaan.

6. Penawaran dan Negosiasi:

Setelah proses seleksi selesai, perusahaan akan memberikan penawaran kepada kandidat yang diterima. Ini bisa mencakup detail mengenai posisi, gaji, dan syarat lainnya. Mahasiswa dapat melakukan negosiasi jika diperlukan.



7. Onboarding:

Setelah menerima tawaran, mahasiswa yang diterima akan mengikuti proses onboarding untuk mempersiapkan mereka sebelum mulai bekerja atau magang. Ini bisa mencakup orientasi perusahaan, pelatihan, dan pengenalan terhadap tim dan tugas yang akan dijalankan.

8. Monitoring dan Evaluasi:



Selama masa magang atau kerja, perusahaan biasanya melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa. Ini penting untuk memberikan umpan balik dan membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan.

9. Jaringan dan Pengembangan Karier:

Mahasiswa juga didorong untuk secara aktif membangun jaringan profesional selama menjalani program magang atau pekerjaan, karena hubungan yang terjalin ini dapat menjadi aset berharga dalam mengembangkan karier mereka di masa depan. Melalui interaksi dengan kolega, atasan, dan profesional lainnya di industri, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka, memperoleh bimbingan, serta mengidentifikasi peluang karier yang mungkin tidak tersedia melalui saluran formal.

Selain itu, membangun jaringan yang kuat juga dapat memberikan akses ke informasi mengenai tren industri terbaru, serta membuka peluang untuk mendapatkan rekomendasi atau referensi kerja yang sangat berharga. Dengan memanfaatkan kesempatan untuk memperluas jaringan ini, mahasiswa dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.



e. Notifikasi:

Banyak bursa kerja online menawarkan fitur notifikasi untuk memberi tahu pengguna tentang lowongan baru yang sesuai dengan profil mereka.

f. Sistem Penilaian dan Umpan Balik:

Beberapa platform memungkinkan perusahaan untuk memberikan umpan balik atau penilaian terhadap pelamar, yang dapat membantu pencari kerja dalam meningkatkan kualitas lamaran mereka.

2. Macam-Macam Platform Bursa Kerja Online

Berikut adalah beberapa contoh platform bursa kerja online yang populer:

a. LinkedIn:

Selain sebagai jaringan profesional, LinkedIn juga memiliki fitur pencarian kerja yang memungkinkan pengguna mencari lowongan dan melamar pekerjaan.

b. JobStreet:

Platform ini populer di Asia Tenggara dan menyediakan berbagai lowongan pekerjaan dari berbagai industri.

c. Indeed:

Platform ini populer di Asia Tenggara dan menyediakan berbagai lowongan pekerjaan dari berbagai industri.

d. Glassdoor:

Selain informasi lowongan, Glassdoor juga memberikan ulasan tentang perusahaan, gaji, dan wawancara dari karyawan yang telah bekerja di sana.

glassdoor



e. Monster:

monster[®]
Find Better.[™]

Platform ini menawarkan berbagai lowongan pekerjaan dan juga memberikan sumber daya untuk pengembangan karir, seperti tips wawancara dan penulisan CV.

f. CareerBuilder:

careerbuilder[®]

Menyediakan layanan pencarian pekerjaan dan juga alat untuk membantu pencari kerja dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Dengan memanfaatkan bursa kerja online, baik perusahaan maupun pencari kerja dapat lebih efisien dalam proses perekrutan dan pencarian kerja, serta memperluas jangkauan mereka di pasar tenaga kerja.



Identifikasi Kebutuhan Pelatihan *Soft Skill*

Di era society 5.0, transformasi digital semakin signifikan seiring dengan semakin maraknya teknologi canggih seperti *artificial intelligence AI*, *internet of things IoT*, dan *big data* dalam kehidupan sehari-hari. Era ini tidak hanya menekankan pada kemajuan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi dapat menyederhanakan kehidupan manusia dan berkontribusi terhadap masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Seiring perubahan yang terjadi, peran manusia tetap penting, terutama di area di mana mesin tidak dapat meniru kemampuan unik dari manusia itu sendiri.

Keterampilan seperti kerja tim, pemecahan masalah secara kreatif, kemampuan beradaptasi, berfikir kritis dan komunikasi yang efektif adalah beberapa contoh kualitas yang akan membuat kita menonjol dalam lingkungan kerja yang berubah dengan cepat dan kompetitif.

Mahasiswa tidak hanya diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, namun juga dituntut mengembangkan *soft skills* yang akan sangat penting bagi keberhasilan kita dalam masyarakat di masa depan.

Pentingnya *Hard Skills* dan *Soft Skills* Bagi Mahasiswa

Menurut data World Economic Forum tahun 2020 menunjukkan bahwa akan ada 97 juta posisi pekerjaan baru tercipta dan 85 juta pekerjaan digantikan atau dikurangi. Hal ini menandakan perubahan besar dalam keterampilan yang dibutuhkan di berbagai industri.





Data world economic forum 2020 tersebut menegaskan pentingnya keterampilan yang kita butuhkan untuk masa depan. Perubahan ini bukan hanya soal meningkatkan kemampuan teknis hard skills, tetapi juga memperkuat soft skills yang semakin krusial di era modern. Di tengah perkembangan teknologi dan otomatisasi yang menggantikan banyak tugas teknis, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan adaptabilitas adalah hal-hal yang tidak bisa diambil alih oleh mesin.

Mahasiswa perlu menyadari bahwa keberhasilan di dunia kerja masa depan tidak hanya bergantung pada keahlian teknis yang mereka miliki, tetapi juga pada kemampuan interpersonal dan pengelolaan diri yang baik, yang akan membantu mereka beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan industri dan tuntutan pekerjaan baru.

Lalu pertanyaannya... “mengapa hard skills dan soft skills sangat penting bagi mahasiswa?”

Sutan sahrir pernah berucap, “hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.”

Hard skills dan *soft skills* merupakan dua kekuatan utama yang saling melengkapi untuk mencapai kesuksesan. **Hard skills** adalah keterampilan teknis dan pengetahuan spesifik yang dimiliki mahasiswa, seperti pemrograman, analisis data, kemampuan bahasa asing, atau pemahaman teori ekonomi. Ini adalah **senjata dan peralatan tempur** yang digunakan mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja, memastikan mereka memiliki keahlian yang dibutuhkan dalam profesi mereka. Tanpa hard skills, akan sulit bagi mahasiswa untuk menonjol dan berkontribusi secara langsung dalam pekerjaan atau proyek.



Soft skills adalah aspek yang tidak kalah penting, layaknya **strategi perang, kecerdasan taktis, dan kemampuan kepemimpinan** yang menentukan bagaimana pertempuran dijalankan. **Soft skills** seperti komunikasi, kerja sama tim, adaptabilitas, dan kepemimpinan memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan menavigasi situasi yang kompleks. Ini adalah keterampilan yang membuat mereka mampu bekerja dalam tim, menyampaikan ide dengan jelas, dan menunjukkan inisiatif, yang semuanya penting dalam dunia kerja yang dinamis. Tanpa **soft skills** yang kuat, mahasiswa mungkin akan kesulitan bekerja sama dengan orang lain atau menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang penuh tekanan.

Untuk meraih kesuksesan, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan **menguasai hard skills sebagai senjata utama**, namun juga **mengembangkan soft skills sebagai strategi** untuk menggunakan senjata tersebut dengan bijak dan efektif.

“
Memiliki hard skills tanpa soft skills akan membuat peluang sukses lebih kecil, sementara soft skills tanpa hard skills tidak cukup untuk memenangkan persaingan yang ketat.
”

Mahasiswa yang siap menghadapi tantangan adalah mereka yang mampu menyeimbangkan kedua aspek ini, seperti pasukan yang kuat dengan senjata tajam dan strategi yang matang.

Jenis-Jenis Pelatihan



Perguruan Tinggi harus merancang proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif agar mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Proses pembelajaran harus relevan untuk masa sekarang dan masa depan yang dekat dengan karakteristik *era society 5.0*. Kemampuan berpikir kritis, analitis, kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat melalui media sosial, kemampuan memanfaatkan dan mengembangkan nilai guna teknologi maju, kemampuan memanfaatkan teknologi otomasi dan kecerdasan buatan, ketahanan terhadap tekanan budaya kerja, kemampuan beradaptasi dengan situasi secara cepat dan tepat, sangat dibutuhkan oleh lulusan.

Pelatihan yang sangat dibutuhkan mahasiswa saat ini meliputi kombinasi dari *hard skills* dan *soft skills* untuk mempersiapkan mereka menghadapi dinamika pasar kerja yang cepat berubah. Berikut adalah beberapa jenis pelatihan yang sangat relevan:

a. Pelatihan Digital Literacy dan Teknologi

Mengingat semakin dominannya teknologi dalam berbagai industri, pelatihan terkait literasi digital seperti *coding*, analisis data, keamanan siber, dan pengembangan web menjadi sangat penting. Mahasiswa yang menguasai software analitik seperti Python, R, SQL atau teknologi baru seperti AI, *cloud computing*, dan *blockchain* akan memiliki keunggulan kompetitif.

b. Pelatihan Manajemen Proyek dan Agile

Dalam banyak pekerjaan saat ini, kemampuan untuk mengelola proyek secara efisien adalah kunci. Pelatihan dalam manajemen proyek PMP, *Scrum*, atau *Agile* membantu mahasiswa memahami cara merencanakan, menjalankan, dan menyelesaikan proyek dengan baik, serta bekerja dalam tim yang dinamis.



c. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Public Speaking

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif masih menjadi soft skill utama yang dicari perusahaan. Pelatihan ini membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri saat presentasi, wawancara, atau bekerja dalam tim.

d. Pelatihan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Manajemen Stres

Mengelola stres dan emosi dengan baik adalah keterampilan penting, terutama di masa yang penuh ketidakpastian seperti sekarang. Pelatihan EQ membantu mahasiswa untuk tetap fokus, bekerja sama dengan orang lain, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.

**e. Pelatihan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis**

Dunia kerja saat ini membutuhkan individu yang dapat menganalisis masalah dengan cepat dan mencari solusi kreatif. Pelatihan yang mengasah kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi akan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kompleks di tempat kerja.



f. Pelatihan *Networking* dan *Personal Branding*

Di era digital, kemampuan untuk membangun jaringan dan membentuk citra profesional yang kuat secara online sangat penting. Pelatihan ini mengajarkan cara membuat profil LinkedIn yang menarik, memperluas jaringan profesional, serta mempromosikan keterampilan dan proyek mereka dengan efektif.



g. Pelatihan Adaptasi dan Pembelajaran Berkelanjutan



Karena perubahan teknologi yang cepat, kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi menjadi keterampilan penting. Pelatihan yang mengajarkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengikuti pelatihan daring, dan memperbarui keahlian mereka secara rutin akan sangat bermanfaat.

Website yang berguna untuk meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa



Selain pelatihan, mahasiswa juga dapat mengikuti beberapa program berikut untuk dapat memperbesar peluang karier di masa depan.



**program di atas hanya sebagian kecil dari banyak program yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan peluang karier*



Magang bagi mahasiswa adalah kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja di bidang yang relevan dengan studi mereka. Ini bukan hanya tentang belajar di dalam kelas, tetapi juga menerapkan pengetahuan di dunia nyata. Magang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis, membangun jaringan profesional, dan meningkatkan peluang karier setelah lulus.



Persiapan untuk Mendapatkan Kesempatan Magang:

1. Membuat CV yang Menarik

Buatlah CV yang jelas dan ringkas, dengan fokus pada beberapa elemen kunci yang dapat meningkatkan daya tarik Anda di mata calon pemberi kerja. Pertama, cantumkan riwayat pendidikan Anda, mulai dari gelar terakhir hingga pendidikan sebelumnya, termasuk nama institusi, tahun lulus, dan jurusan. Jika Anda memiliki prestasi akademik, seperti IPK tinggi atau penghargaan, jangan ragu untuk menyertakannya.

pengalaman tersebut relevan dengan bidang yang Anda lamar. Jika Anda belum memiliki pengalaman kerja formal, Anda bisa menyertakan pengalaman magang, proyek kuliah, atau kerja sukarela yang menunjukkan keterampilan dan komitmen Anda.

Di bagian keterampilan, jelaskan keterampilan yang Anda miliki, baik teknis maupun interpersonal. Misalnya, sebutkan keahlian dalam penggunaan perangkat lunak tertentu, kemampuan berbahasa asing, atau keterampilan dalam analisis data. Pastikan keterampilan yang Anda cantumkan sesuai dengan kebutuhan posisi yang dilamar.

Jangan lupa untuk menyertakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi mahasiswa, klub, atau kegiatan relawan. Jelaskan peran Anda dalam kegiatan tersebut dan bagaimana pengalaman ini membantu Anda mengembangkan keterampilan tambahan, seperti kepemimpinan, komunikasi, atau kerja sama tim.

Terakhir, pastikan seluruh informasi disusun dalam format yang rapi dan mudah dibaca, menggunakan bullet points untuk mempermudah pencarian informasi penting. Sertakan juga informasi kontak yang jelas di bagian atas, agar calon pemberi kerja mudah menghubungi Anda. Dengan pendekatan yang terstruktur dan informatif ini, CV Anda akan lebih menonjol dan meningkatkan peluang Anda untuk mendapatkan kesempatan magang yang diinginkan.

2. Menulis Surat Lamaran

Tulis surat lamaran yang spesifik untuk posisi magang yang dilamar. Jelaskan mengapa Anda tertarik pada perusahaan dan bagaimana latar belakang Anda relevan.

3. Membangun Jaringan

Jalinlah hubungan yang baik dengan dosen, alumni, atau profesional di bidang yang Anda inginkan, karena mereka memiliki jaringan yang luas dan pengalaman yang dapat sangat berharga bagi perjalanan karier Anda. Dengan aktif berinteraksi melalui pertemuan, seminar, atau acara networking, Anda dapat membangun koneksi yang kuat. Mereka tidak hanya dapat memberikan informasi tentang peluang magang yang mungkin tidak dipublikasikan secara luas, tetapi juga dapat memberikan bimbingan, saran, dan wawasan tentang industri yang Anda minati. Jangan ragu untuk meminta saran atau rekomendasi, karena banyak profesional yang bersedia membantu mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan dan inisiatif. Memperluas jaringan ini dapat membuka pintu bagi kesempatan berharga dan meningkatkan pemahaman Anda tentang dunia kerja.

4. Mencari Informasi

Telusurilah berbagai sumber informasi untuk menemukan peluang magang yang sesuai, mulai dari situs web perusahaan yang sering kali mengunggah lowongan terbaru, hingga portal karier yang disediakan oleh universitas, di mana Anda dapat menemukan program magang yang dirancang khusus untuk mahasiswa. Selain itu, manfaatkan platform profesional seperti LinkedIn, yang tidak hanya memungkinkan Anda untuk mencari lowongan tetapi juga membantu Anda terhubung dengan perekrut dan profesional di industri yang Anda minati. Ikuti perusahaan yang menarik perhatian Anda dan aktif berpartisipasi dalam diskusi di grup yang relevan untuk meningkatkan visibilitas Anda. Jangan lupa untuk memanfaatkan forum diskusi atau komunitas online, di mana informasi tentang magang terkadang dibagikan oleh sesama mahasiswa atau profesional. Dengan pendekatan proaktif ini, Anda akan lebih mudah menemukan peluang magang yang tepat dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang berharga.



5. Persiapan Wawancara

Latih diri Anda untuk menghadapi wawancara. Siapkan jawaban untuk pertanyaan umum dan siapkan pertanyaan untuk pewawancara.

6. Keterampilan Tambahan

Tingkatkan keterampilan yang relevan, seperti penggunaan perangkat lunak, bahasa asing, atau keterampilan interpersonal yang mungkin dibutuhkan di bidang tersebut.

7. Rekomendasi

Siapkan daftar orang yang bisa memberikan rekomendasi, seperti dosen atau atasan sebelumnya, jika ada.

8. Keberanian dan Kemandirian

Jadilah proaktif dalam menghubungi perusahaan dan menunjukkan ketertarikan. Keberanian untuk melamar meskipun mungkin tidak memiliki banyak pengalaman sangat penting.

Dengan persiapan yang baik, peluang untuk mendapatkan magang yang sesuai dapat meningkat, memberikan pengalaman berharga yang dapat menunjang karier di masa depan.



Pelatihan

Pelatihan Wirausaha di kalangan mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran yang strategis untuk memupuk minat dan keterampilan berwirausaha, serta menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia bisnis. Dengan pembelajaran yang terstruktur dan terarah, program ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman nyata dalam menjalankan usaha. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah menekankan pentingnya kegiatan wirausaha sebagai salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa. Ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka di bidang kewirausahaan.

Hal ini menjadi krusial mengingat data Global Entrepreneurship Index (GEI) bahwa Indonesia mengalami kemajuan signifikan dalam pengembangan kewirausahaan. Rasio kewirausahaan telah meningkat menjadi 3,48%, dan pemerintah menargetkan rasio tersebut sebesar 3,95% pada akhir tahun 2024. Peringkat Indonesia dalam Indeks Kewirausahaan Global (Global Entrepreneurship Index/GEI) telah meningkat menjadi peringkat 94 dari 137 negara.

Namun masih terdapat kesenjangan yang cukup besar dibandingkan negara tetangga seperti Singapura yang memiliki rasio kewirausahaan sebesar 8,76%. Pemerintah Indonesia, melalui inisiatif seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR), bertujuan untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan meningkatkan ekosistem kewirausahaan. Dengan target menambah 1 juta wirausaha baru pada tahun 2024, mereka fokus pada program inkubasi untuk menumbuhkan inovasi dan daya saing di kalangan pemilik usaha.



Meskipun riset dari IDN Research Institute pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha, potensi besar ini belum dikelola dengan baik. Kebijakan Kampus Merdeka menjadi jawaban atas tantangan ini dengan menawarkan program-program yang mendukung dan mendorong pengembangan minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

Dalam program ini, kegiatan belajar tidak hanya sebatas teori di ruang kelas, melainkan mencakup pembelajaran berbasis praktik nyata melalui wirausaha. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa adalah program yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Program ini bertujuan untuk membantu memahami konsep kewirausahaan, mengembangkan ide bisnis, serta menumbuhkan mindset wirausaha yang kreatif dan inovatif.

Adanya pelatihan wirausaha ini diharapkan mahasiswa mendapatkan berbagai manfaat bagi pengembangan karier mereka, yaitu:

1. Pengembangan Soft Skills



Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat penting dalam pengembangan dunia usaha. Keterampilan kepemimpinan memungkinkan mereka untuk memimpin tim dengan efektif, memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama, dan mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan organisasi.

Sementara itu, manajemen waktu yang baik membantu mahasiswa mengatur prioritas dan mengelola berbagai tanggung jawab secara efisien, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu.

2. Pemahaman tentang Bisnis

Pelatihan ini memberikan dasar-dasar tentang bagaimana menjalankan bisnis, termasuk perencanaan bisnis, pemasaran, keuangan, dan pengelolaan risiko. Dalam perencanaan bisnis, diajarkan cara menyusun rencana yang jelas dan terstruktur, yang mencakup visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan bisnis. Materi ini meliputi analisis pasar, identifikasi peluang, serta penentuan target audiens yang tepat. Selanjutnya, pemasaran menjadi fokus utama dengan pengenalan berbagai teknik dan strategi pemasaran, termasuk pemasaran digital, pengembangan merek, serta cara menarik dan mempertahankan pelanggan. Mahasiswa dilatih untuk memahami perilaku konsumen dan cara mengoptimalkan kampanye pemasaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Aspek keuangan juga sangat penting dalam pelatihan ini, di mana peserta belajar tentang pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran, analisis laporan keuangan, dan perencanaan investasi. Mereka juga mendapatkan pemahaman tentang cara mengelola arus kas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan.

Terakhir, pelatihan ini mencakup pengelolaan risiko, yang memberikan wawasan tentang cara mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang mungkin dihadapi oleh bisnis. Peserta dilatih untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang efektif untuk melindungi bisnis dari ketidakpastian dan potensi kerugian.



3. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Mahasiswa didorong untuk berpikir out-of-the-box, menciptakan solusi inovatif untuk masalah-masalah yang ada di pasar, dan menciptakan program bisnis untuk mengakomodir kebutuhan pasar. Program pelatihan yang mereka ikuti mengajarkan mereka untuk melakukan analisis pasar secara mendalam, sehingga mereka dapat memahami tren, preferensi konsumen, dan celah yang ada dalam produk atau layanan yang ditawarkan saat ini. Dengan informasi ini, mahasiswa dilatih untuk menciptakan program bisnis yang tidak hanya menjawab kebutuhan pasar, tetapi juga memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.



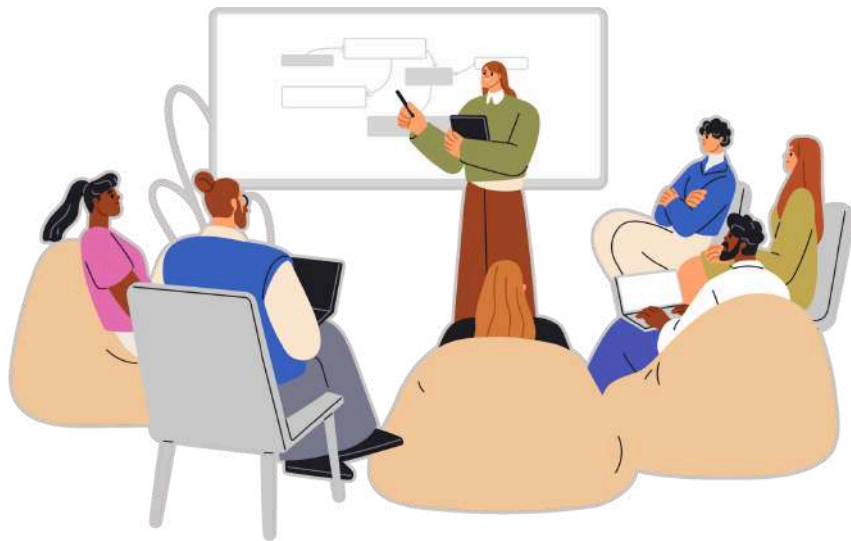
Selain itu, mendorong pemikiran kreatif juga melibatkan eksplorasi teknologi baru, pemanfaatan media sosial, dan inovasi dalam model bisnis. Mahasiswa diajarkan untuk menggabungkan pengetahuan teknis dengan pemikiran kritis, sehingga mereka dapat merancang produk atau layanan yang relevan dan berkelanjutan.

Dengan cara ini, mereka tidak hanya menjadi pengusaha yang responsif terhadap kebutuhan pasar, tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan dampak positif di masyarakat. Hal ini penting untuk membangun ekosistem bisnis yang inovatif dan adaptif, yang mampu berkembang seiring dengan perubahan zaman

4. Networking

Pelatihan sering melibatkan pengusaha sukses atau mentor berpengalaman, yang berperan penting dalam memberikan bimbingan dan wawasan praktis yang berharga bagi mahasiswa yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang dinamika dunia usaha, para mentor ini dapat berbagi kisah sukses dan kegagalan mereka, memberikan perspektif yang realistis tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh wirausahawan muda.

Melalui sesi mentoring, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pembelajaran langsung tentang praktik terbaik dalam pengelolaan bisnis, strategi pemasaran, serta cara menghadapi berbagai tantangan operasional. Koneksi yang dibangun selama pelatihan ini dapat membuka peluang jaringan yang luas, yang memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan di industri, termasuk investor, mitra potensial, dan pelanggan.



Interaksi dengan pengusaha sukses ini juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa, mendorong mereka untuk berpikir besar dan berani mengambil langkah menuju realisasi ide bisnis mereka. Dengan dukungan dan panduan dari mentor, mahasiswa dapat mengurangi risiko dan mempercepat proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.



Secara keseluruhan, pelatihan yang melibatkan pengusaha sukses dan mentor tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk menavigasi perjalanan wirausaha mereka dengan lebih percaya diri dan efektif.

5. Memperluas Kesempatan Karier



Dengan keterampilan kewirausahaan yang diperoleh, mahasiswa tidak hanya siap untuk memulai usaha mereka sendiri, tetapi juga menjadi lebih kompetitif di pasar kerja. Keterampilan ini membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang cara bisnis berjalan dari sudut pandang praktis, yang sangat berharga di berbagai sektor industri. Mereka belajar bagaimana merancang rencana bisnis yang solid, mengelola anggaran, serta menerapkan strategi pemasaran yang efektif, yang semuanya merupakan keterampilan penting yang dicari oleh perusahaan.

Selain itu, mahasiswa yang memiliki latar belakang kewirausahaan cenderung lebih adaptif dan inovatif, mampu berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Kemampuan ini membuat mereka lebih unggul dalam lingkungan kerja yang semakin dinamis dan kompetitif. Di dunia kerja, mereka dapat mengambil inisiatif, bekerja dalam tim dengan baik, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan proyek dan inisiatif baru.

Keterampilan kewirausahaan juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya jaringan, kolaborasi, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan, yang merupakan elemen penting dalam dunia profesional. Dengan memanfaatkan jaringan yang telah dibangun selama pelatihan, mereka dapat mengakses peluang karir yang lebih luas dan membangun reputasi yang solid di industri.

6. Simulasi dan Praktik Nyata



Beberapa pelatihan menawarkan pengalaman langsung, seperti program inkubasi bisnis atau kompetisi ide bisnis, yang memberi mahasiswa kesempatan untuk mengimplementasikan apa yang mereka pelajari.

Inkubasi Bisnis

Inkubator Bisnis Kampus merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus, di mana mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat mengembangkan ide bisnis mereka dari tahap awal hingga menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Inkubator ini tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga berbagai dukungan yang mencakup mentoring, pembiayaan, dan koneksi ke jaringan bisnis.

Inkubator bisnis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti manajemen bisnis, pemasaran, pengelolaan keuangan, negosiasi, dan komunikasi. Keterampilan-keterampilan ini sering kali tidak diajarkan secara mendalam di ruang kelas, tetapi sangat penting dalam menjalankan bisnis maupun bekerja di sektor lain. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program inkubasi memiliki peluang besar untuk mengembangkan keterampilan yang membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.



Tujuan Inkubator Bisnis Kampus

1. Mendorong Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa,

Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis dari konsep menjadi bisnis nyata.

2. Menciptakan Lapangan Kerja Baru,

Membantu mahasiswa menciptakan usaha yang bisa membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran lulusan.

3. Menyokong Inovasi Berbasis Teknologi dan Pengetahuan,

Memanfaatkan riset dan inovasi dari kampus sebagai dasar pengembangan bisnis berbasis teknologi dan pengetahuan.



4. Menghubungkan dengan Industri dan Investor,

Membuka akses bagi startup mahasiswa untuk terhubung dengan dunia industri dan investor guna mendapatkan dukungan dalam pengembangan bisnis. Dalam mencapai tujuan tersebut, tentunya pola inkubasi bisnis ini perlu melalui beberapa fase yang harus dilalui. Cara kerja program pengembangan bisnis/inkubasi bisnis ini terdiri dari tiga tahap. Pemilik usaha pemula diharapkan dapat menjalani setiap tahap dengan profesional agar hasil mentoring terlihat jelas pada akhir program.

a. Pra-Inkubasi

Proses seleksi umumnya disebut sebagai pra-inkubasi. Dalam tahap ini, beberapa proposal bisnis akan mengikuti prosedur perekrutan. Setelah direkrut, suatu usaha akan mendapatkan pengetahuan dasar tentang memulai bisnis. Pada tahap ini, materi dimulai dari teori bisnis, perencanaan, pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya.

b. Inkubasi

Tahap inkubasi sendiri melanjutkan materi dari pra-inkubasi. Di sini, bimbingan terarah mengenai manajemen, pemasaran, dan finansial akan diberikan. Adapun tiga fase yang ada dalam tahap inkubasi bisnis adalah:

1) Fase awal:

Produksi dan penentuan penghasilan berdasar penjualan

2) Fase pengembangan:

Produksi produk komersial dan penambahan keuntungan

3) Fase lanjutan:

Melebarkan target pemasaran guna menambah pendapatan

3. Pasca-Inkubasi

Tahap akhir dari program inkubasi bisnis adalah pasca inkubasi. Dalam tahap ini, usaha pemula sudah dianggap mampu menjalankan bisnis secara mandiri. Namun demikian, pengembangan inovasi dan bantuan profesional dari program inkubator sendiri masih bisa dilanjutkan.

Pendanaan Wirausaha Nasional

Pendanaan wirausaha di Indonesia merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha kecil dan menengah (UKM). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), sektor UKM berkontribusi sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Namun, meskipun kontribusi UKM sangat signifikan, akses terhadap pendanaan yang memadai tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para wirausaha.



Salah satu penyebab utama sulitnya akses pendanaan adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan pengusaha kecil. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020, hanya sekitar 38% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan. Hal ini menyebabkan banyak wirausaha, terutama yang baru memulai, mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha mereka.



Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan akses pendanaan bagi wirausaha, antara lain melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan untuk memberikan pinjaman dengan bunga rendah bagi pelaku usaha kecil. Data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menunjukkan bahwa pada tahun 2021, total penyaluran KUR mencapai Rp 265,3 triliun, yang mencakup lebih dari 4,6 juta debitur. Meskipun demikian, masih banyak wirausaha yang belum terjangkau oleh program ini.

Dalam konteks ini, keberadaan platform teknologi finansial (*fintech*) juga berperan penting dalam menyediakan alternatif pendanaan bagi para wirausaha. *Fintech* memudahkan akses terhadap modal melalui berbagai produk seperti *peer-to-peer lending* dan *crowdfunding*. Menurut laporan dari Statista, nilai transaksi *fintech* di Indonesia diperkirakan mencapai USD 26,6 miliar pada tahun 2023, mencerminkan pertumbuhan yang pesat dalam sektor ini.

Pendanaan Wirausaha Nasional adalah program atau inisiatif pemerintah dan swasta yang bertujuan untuk mendukung perkembangan usaha kecil, menengah, dan besar melalui pemberian dana atau bantuan finansial. Program ini ditujukan bagi wirausahawan yang memulai usaha baru atau yang ingin mengembangkan bisnis yang sudah ada. Bentuk pendanaan ini sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta mengurangi tingkat pengangguran dengan mendorong terciptanya lapangan kerja baru melalui wirausaha.

Dengan demikian, pengembangan pendanaan wirausaha di Indonesia membutuhkan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses terhadap berbagai sumber pendanaan akan sangat penting untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



a. Bentuk Pendanaan

Pendanaan wirausaha nasional biasanya diberikan dalam beberapa bentuk, antara lain:

1) Pinjaman Usaha



Mahasiswa yang berwirausaha dapat mengakses dana pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya dengan suku bunga tertentu. Pinjaman juga seringkali disediakan oleh Universitas melalui pengajuan proposal wirausaha dengan budget yang telah ditentukan dan tanpa bunga pinjaman.

Pinjaman ini sangat berguna untuk modal awal, pembelian peralatan yang diperlukan, atau pengembangan usaha yang sudah ada. Beberapa bank di Indonesia bahkan memiliki program khusus untuk mahasiswa yang ingin memulai usaha, sehingga mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan syarat yang lebih mudah

2) Modal Ventura

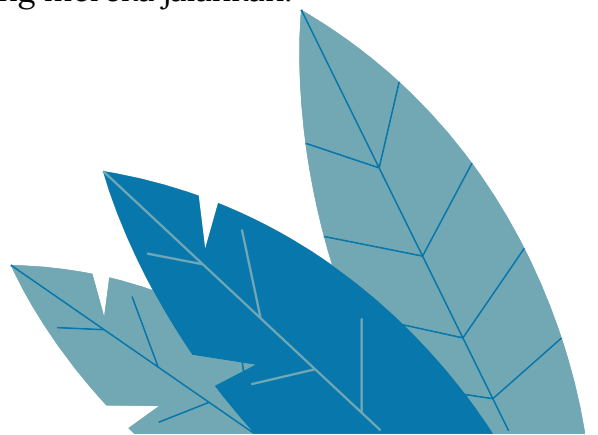
Investor atau lembaga modal ventura sering kali menyediakan dana dalam bentuk investasi dengan imbalan saham atau kepemilikan sebagian dari perusahaan.

Pendekatan ini sangat cocok bagi mahasiswa yang memiliki usaha rintisan (startup) dengan potensi pertumbuhan tinggi. Melalui kerja sama dengan investor, mahasiswa tidak hanya mendapatkan dana, tetapi juga pengalaman dan jaringan yang berharga untuk mengembangkan usaha mereka.



3) Hibah Pemerintah

Pemerintah Indonesia menyediakan dana dalam bentuk hibah untuk wirausaha yang memenuhi kriteria tertentu. Hibah ini tidak perlu dikembalikan dan biasanya diberikan untuk usaha yang memiliki dampak sosial atau inovatif. Bagi mahasiswa, ini merupakan peluang besar untuk mendapatkan pendanaan tanpa harus khawatir tentang kewajiban pembayaran, selama mereka dapat menunjukkan nilai dan dampak dari usaha yang mereka jalankan.



4) Crowdfunding

Platform crowdfunding online memungkinkan mahasiswa wirausaha untuk mengumpulkan dana dari masyarakat umum. Metode ini sering digunakan untuk proyek kreatif atau produk baru yang membutuhkan dukungan masyarakat sebelum diproduksi secara massal. Dengan memanfaatkan platform ini, mahasiswa dapat memperkenalkan ide-ide inovatif mereka dan menarik minat calon pelanggan, sambil mengumpulkan dana yang diperlukan untuk mewujudkan proyek tersebut.

5) Inkubator dan Akselerator

Selain modal finansial, inkubator atau akselerator sering kali memberikan pendanaan bersamaan dengan pendampingan dan pelatihan untuk pengembangan bisnis. Program-program ini membantu mahasiswa tidak hanya dalam hal pendanaan, tetapi juga dalam membangun keterampilan manajerial, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya dukungan dari inkubator atau akselerator, mahasiswa dapat mempercepat pertumbuhan usaha mereka dan mengurangi risiko kegagalan.

b. Manfaat Pendanaan Wirausaha

Beberapa manfaat dari pendanaan wirausaha di antaranya:

- 1) Mendorong Inovasi: Dengan adanya modal yang memadai, wirausaha dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan baru.
- 2) Meningkatkan Skala Usaha: Usaha kecil dapat tumbuh lebih cepat dengan suntikan modal yang digunakan untuk memperluas operasional, membuka cabang baru, atau memperluas jangkauan pasar.
- 3) Membuka Lapangan Kerja: Dengan berkembangnya usaha, kesempatan kerja akan semakin terbuka, yang berdampak positif pada ekonomi lokal maupun nasional.



Konsep Dasar

Tracer Study adalah hasil perhitungan untuk melihat capaian IKU 1, yang berisi tentang lulusan UNY yang langsung bekerja dan mendapatkan upah yang layak, melanjutkan studi atau berwirausaha. Umpan balik yang diperoleh dari alumni dibutuhkan untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan juga menjadi acuan untuk menilai mutu pendidikan dari UNY.



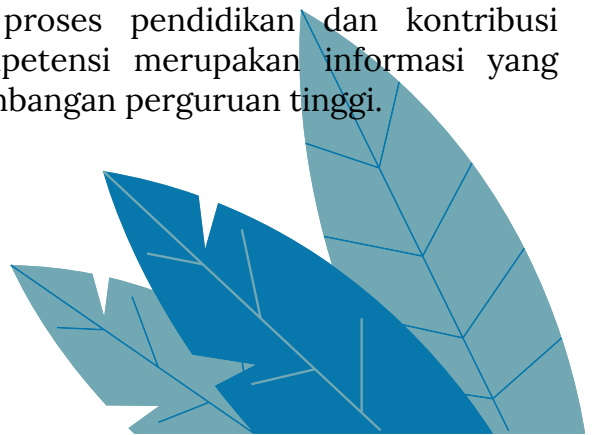
Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus dan sesuai dengan kohort/sasaran lulusan (kelompok homogen mahasiswa yang menyelesaikan studinya pada titik waktu yang sama/sesuai *cut-off* (1 Januari – 31 Desember) yang telah ditentukan melalui Keputusan Rektor pada program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor.

TS juga memiliki peran penting untuk menjangring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran.

Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi. TS harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi UNY yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Unggul, Kreatif dan Inovatif berkelanjutan”. Ketercapaian TS berdasar pada indikator IKU terkait lulusan yaitu melihat prosentase nilai alumni yang bekerja, wirausaha ataupun melanjutkan studi. Diharapkan alumni yang sudah bekerja mendapatkan pekerjaan yang layak, sesuai dengan kompetensinya dan mendapatkan penghasilan diatas UMP masing-masing kota tempat bekerja. Bagi wirausaha diharapkan dapat membuka lapangan pekerja dan memiliki penghasilan juga omzet usaha yang baik.

Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan transisi lulusan perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Informasi lulusan mencakup keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi.



Tujuan TS UNY mengacu pada “Standar Emas/Gold Standard” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”.



Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study tidak hanya bermanfaat untuk internal perguruan tinggi, dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, hasil *Tracer Study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini.



Manfaat adanya *Tracer Study* yang dilaksanakan secara professional adalah:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun masuk)
2. Sebagai wadah untuk membangun jaringan/*network* alumni
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja
4. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
5. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan *survey* kepuasan stakeholders terhadap lulusannya.

Pelaksanaan *Tracer Study*

Menunggu arahan dan masukan tim





**CAREER
PATH
AHEAD**

*Raih Karier Terbaikmu
Bersama **UNY***



PUSAT KARIER

E E E